

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) PADA MASYARAKAT PERKOTAAN KELURAHAN INDRALAYA MULYA KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : SILMI KAMILIA RIHADATUL AISY
NIM : 10011281924055

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) PADA MASYARAKAT PERKOTAAN KELURAHAN INDRALAYA MULYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SILMI KAMILIA RIHADATUL AISY
NIM : 10011281924055

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2022
Silmi Kamilia Rihadatul Aisy**

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Masyarakat Perkotaan di Kelurahan Indralaya Mulya, Kabupaten Ogan Ilir.

xv + 78 halaman, 23 tabel, 4 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) masyarakat tidak menjamin seseorang memiliki pengetahuan tinggi tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kondisi ini akan berdampak terhadap pemanfaatan layanan kesehatan menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang tidak optimal. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 102 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berpengetahuan rendah mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan persentase sebesar 56,9% dari total sampel. Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara faktor yang mempengaruhi pengetahuan dengan variabel pendidikan ($p\text{-value} = 0,001$), dan variabel keterpaparan informasi ($p\text{-value} = 0,002$). Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah variabel pendidikan ($p\text{-value} = 0,000$) setelah dikontrol oleh variabel keterpaparan informasi (PR = 7,546; 95% CI = 2,676 – 21,278). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi BPJS Kesehatan untuk mengoptimalkan program edukasi mengenai JKN kepada masyarakat seperti melakukan sosialisasi ke pendidikan tingkat menengah serta memperluas kerjasama lintas sektor.

Kata Kunci : Pengetahuan, JKN, Faktor Pengetahuan
Kepustakaan : 37 (1996-2022)

ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, December 2022
Silmi Kamilia Rihadatul Aisy

Factors Related with Knowledge of National Health Insurance (JKN) in Urban Communities in Indralaya Mulya Village, Ogan Ilir District

xv + 78 pages, 23 tables, 4 figures, 9 appendices

ABSTRACT

National Health Insurance (JKN) membership does not guarantee that a person has high knowledge of the National Health Insurance (JKN). This condition will have an impact on the utilization of health services by using the National Health Insurance (JKN) which is not optimal. Furthermore, this study was a quantitative research with a cross sectional study design. The research sample was 102 people with purposive sampling technique. This study used research instruments in the form of questionnaires and interviews. The result shows that the majority of respondents have low knowledge of the National Health Insurance (JKN) which is 56,9% of the total sample. Moreover, the results of the bivariate test show that there is a relationship between factors which influence knowledge and education variables (p -value = 0.001), and information exposure variables (p -value = 0.002). Furthermore, the results of the multivariate test shows that the dominant factor influencing a person's knowledge is the education variable (p -value = 0.000) after being controlled by the information exposure variable (PR = 7.546; 95% CI = 2.676 – 21.278). It is expected that this study can be used as input and evaluation material for BPJS Kesehatan in order to optimize educational programs to the community such as conducting socialization to secondary level education and expand cross-sector collaboration.

Keywords : Knowledge, JKN, Knowledge Factor

Literatures : 37 (1996-2022)

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) PADA MASYARAKAT PERKOTAAN DI KELURAHAN INDRALAYA MULYA, KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
SILMI KAMILIA RIHADATUL AISY
NIM. 10011281924055

Indralaya, 17 Januari 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnanjani, S.KM., M.KM.
NIP. 1976092002122001

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Masyarakat Perkotaan di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Januari 2023.

Indralaya, 17 Januari 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dian Safriantini, S.KM., M.PH.
NIP. 198810102015042001

(*Dian Safriantini*)

Anggota:

2. Yeni, S.KM., M.KM.
NIP. 198806282014012201
3. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

(*Yeni*)
(*Asmaripa Ainy*)

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

(*Asmaripa Ainy*)

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 20 Januari 2023
Yang bersangkutan,



Silmi Kamilia Rihadatul Aisy
NIM. 10011281924055

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Silmi Kamilia Rihadatul Aisy
NIM	: 10011281924055
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Masyarakat Perkotaan di Kelurahan Indralaya Mulya, Kabupaten Ogan Ilir

Beserta perangkat yang ada. Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 20 Januari 2023
Yang menyatakan,



(Silmi Kamilia Rihadatul Aisy)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Silmi Kamilia Rihadatul Aisy
NIM : 10011281924055
Angkatan : 2019
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
TTL : Serang, 09 Juni 2001
Alamat : Bukit Pelamunan Permai Blok A7 No 18, Kramatwatu, Serang,
Banten

Riwayat Pendidikan

2007 – 2013 : SDIT Al-Izzah
2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Kota Serang
2016 – 2019 : SMA Negeri 1 Kota Serang
2019 – 2023 : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, FKM Unsri

Riwayat Organisasi

2020 – 2021 : Bendahara Umum Indonesia Millennial Connect Periode
2020/2021
2021 – 2022 : Wakil Ketua Divisi Kesekretariatan Himpunan Mahasiswa
Kesehatan Masyarakat Periode 2021/2022
2021 – 2022 : Academic Manager Hult Prize at Sriwijaya University Periode
2021/2022
2021 – 2022 : Community Outreach Officer Girls Support Girls Periode
2021/2022
2022 : Finance Manager Geulis Indonesia Periode 2022
2022 : Human Resources Manager Aurroom Periode 2022

Riwayat Prestasi

2021 : Regional Stage Delegates of Kemah Budaya Kaum Muda Tahun
2021 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2021 : University Stage Delegates of Program Kreativitas Mahasiswa
2021 Bidang Karsa Cipta oleh Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan (Lampiran : frecuid.cydev.co.id)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Masyarakat Perkotaan di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini saya ingin sangat mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wata’ala yang telah memberikan nikmat sehat, kesempatan dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dukungan, dan doa terkhusus kedua orang tua.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes selaku pembimbing, Ibu Dian Safriantini, S.KM.,M.PH. dan Ibu Yeni, S.KM., M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, serta motivasi mengenai penelitian saya sehingga skripsi saya dapat menjadi maksimal dan dapat diselesaikan dengan baik.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu menemani dan menyemangati selama di peminatan AKK terutama Riri, Ghita, dan Adel hingga detik lepasnya gelar mahasiswa.
6. Teruntuk Grace, Lala, Salsa, Ghina, dan Angga yang menjadi teman yang selalu ada sejak mahasiswa baru hingga sekarang yang menjadi tempat keluh kesah.
7. Tidak akan pernah terlupakan teman yang membantu saya selama berjuang skripsi serta telah mewarnai kehidupan kuliah saya selama 3.5 tahun.
8. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Indralaya, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1. Tempat.....	7
1.5.2. Waktu	7
1.5.3. Materi	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Jaminan Kesehatan Nasional	8
2.1.1 Pengertian.....	8
2.1.2 Prinsip – prinsip	8
2.1.3 Kepesertaan.....	9
2.1.4 Pendaftaran	10
2.1.5 Pembiayaan	11
2.1.6 Manfaat dan Pelayanan	13
2.2 Masyarakat.....	14
2.2.1 Pengertian Masyarakat	14
2.2.2 Unsur Pembentukan Masyarakat.....	14
2.2.3 Ciri – Ciri Masyarakat.....	14
2.3 Kota.....	16
2.3.1. Pengertian Kota	16
2.3.2. Teori Wilayah Perkotaan.....	16
2.3.3. Kota Satelit.....	18
2.4 Konsep Perilaku Kesehatan	18
2.4.1 Pengertian Perilaku	18
2.4.2 Perilaku Kesehatan.....	19
2.5 Pengetahuan	20
2.5.1 Pengertian Pengetahuan	20
2.5.2 Jenis Pengetahuan	20
2.5.3 Tingkatan Pengetahuan	21
2.5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	22
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Kerangka Teori	30
2.8 Kerangka Konsep.....	30

2.9	Definisi Operasional	31
2.10	Hipotesis	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Populasi dan Sampel	34
3.2.1	Populasi	34
3.2.2	Sampel	34
3.2.3	Besar Sampel	35
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	36
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	37
3.3.1	Jenis Data	37
3.3.2	Alat Pengumpulan Data	37
3.3.3	Cara Pengumpulan Data	37
3.4	Pengolahan Data	37
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	38
3.5.1	Validitas	38
3.5.2	Reliabilitas	40
3.6	Analisis dan Penyajian Data	41
3.6.1	Analisis Data	41
3.6.2	Penyajian Data	42
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN	44
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.2.	Hasil Penelitian	46
4.2.1.	Hasil Analisis Univariat	46
4.2.2.	Hasil Analisis Bivariat	51
4.2.3.	Hasil Analisis Multivariat	54
BAB V	60
PEMBAHASAN	60
5.1.	Keterbatasan Penelitian	60
5.2.	Prevalensi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	60
5.3.	Hubungan antara Variabel yang Diteliti	61
5.3.1.	Hubungan antara Usia dengan Pengetahuan Responden	61
5.3.2.	Hubungan antara Pendidikan dengan Pengetahuan Responden	63
5.3.3.	Hubungan antara Pekerjaan dengan Pengetahuan Responden	64
5.3.4.	Hubungan antara Keterpaparan Informasi dengan Pengetahuan Responden	66
5.3.5.	Hubungan antara Pendapatan dengan Pengetahuan Responden	68
5.3.6.	Hubungan Pendidikan dan Keterpaparan Informasi dengan Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kepesertaan JKN	70
BAB VI	72
KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1.	Kesimpulan	72
6.2.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	31
Tabel 3. 1 Besar Sampel	36
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Akses Informasi (AI)	39
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (PJ)	39
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 4. 1 Persebaran Fasilitas Pendidikan Indralaya Mulya	45
Tabel 4. 2 Persebaran Jenis Usaha Indralaya Mulya	46
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Responden	46
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Numerik	49
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Kategorik	50
Tabel 4. 6 Hubungan Antara Usia dengan Pengetahuan Responden	51
Tabel 4. 7 Hubungan Antara Pendidikan dengan Pengetahuan Responden	52
Tabel 4. 8 Hubungan Antara Pekerjaan dengan Pengetahuan Responden	52
Tabel 4. 9 Hubungan Antara Keterpaparan Informasi dengan Pengetahuan Responden	53
Tabel 4. 10 Hubungan Antara Pendapatan dengan Pengetahuan Responden	53
Tabel 4. 11 Hasil Seleksi Bivariat	54
Tabel 4. 12 Hasil Pemodelan Awal Multivariat	56
Tabel 4. 13 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Pekerjaan .	56
Tabel 4. 14 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Pendapatan	57
Tabel 4. 15 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Usia	58
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Multivariat Final Model	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Konsentris	17
Gambar 2. 2 Kerangka Teori	30
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	31
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Kelurahan Indralaya Mulya	45

LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent	79
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 3 Kuesioner Setelah Validitas	84
Lampiran 4 Surat Kaji Etik Penelitian	87
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Indralaya Mulya	88
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian BPJS Kesehatan Palembang	89
Lampiran 7 Data BPJS Kesehatan	90
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	92
Lampiran 9 Output SPSS	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia kesehatan berkembang seiring berjalannya waktu, seperti WHO atau biasa dikenal organisasi *World Health Organization* menetapkan terdapat 3 prioritas masalah utama kesehatan, antara lain: *Universal Health Coverage* (UHC), Akses Pelayanan Kesehatan, serta Mutu dan Keselamatan Pasien. Berdasarkan target SDG pada poin 3.8, Cakupan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*) diartikan bahwa setiap orang berhak atas kualitas layanan kesehatan yang sangat baik guna mencapai setinggi-tingginya derajat kesehatan masyarakat. Sebagai negara yang termasuk dalam UHC, Indonesia melakukan upaya pembangunan kesehatan dengan tujuan tercapainya *Universal Health Coverage* (UHC). Kesehatan adalah hal yang krusial bagi kehidupan manusia. Dikarenakan hal tersebut, diperlukan adanya kesehatan yang dapat dibangun dan berkembang yang ditujukan guna menciptakan suatu rasa sadar dalam diri seseorang dan keinginan masyarakat untuk senantiasa menjalani kehidupan yang sehat sebagai wujud investasi perbaikan sumber daya manusia yang lebih produktif. Hal tersebut disampaikan berdasarkan Undang-Undang No 36 Tahun 2009. (Pemerintah Indonesia, 2009)

Program Jaminan Kesehatan Nasional diselenggarakan dengan tujuan guna mengupayakan pembangunan kesehatan guna mencapai UHC dimana program ini juga bagian dari SJSN atau Sistem Jaminan Sosial Nasional yang terdapat dalam undang-undang dan diselenggarakan oleh badan penyelenggara yakni BPJS Kesehatan seperti isi dari UU No 40 Tahun 2004. (Pemerintah Indonesia, 2004)

Terdapat program JKN atau Jaminan Kesehatan Nasional yang memberikan jaminan seperti asuransi dan perlindungan kesehatan bagi masyarakat secara nasional. Program ini memiliki cita-cita untuk menciptakan taraf kesehatan nasional yang ideal. Program JKN ini kemudian dilaksanakan oleh BPJS Kesehatan dari 1 Januari 2014 hingga sekarang dan diatur dalam Undang-Undang No 24 Tahun 2011. Oleh sebab itu, setiap masyarakat Indonesia diharapkan telah mendaftarkan dirinya sebagai anggota JKN. (Pemerintah Indonesia, 2011)

Faktor seperti tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya program ini diselenggarakan. Kondisi ini dikarenakan masih terdapat masyarakat yang tidak terdaftar menjadi peserta program dan belum memiliki asuransi atau jaminan pada dirinya sendiri untuk kebutuhan kesehatannya. Banyak orang masih merasa bingung dan tidak tahu apapun mengenai hal umum dan pentingnya JKN bagi diri mereka. Di lain sisi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai hal tersebut pada peserta JKN dimana hal ini dapat berakibat pada kurang maksimalnya pemanfaatan dari layanan kesehatan melalui program ini. Adapun penelitian pada tahun 2022 oleh Balya yang memaparkan dimana cakupan peserta JKN yang tinggi tidak dapat menjamin seseorang yang terdaftar itu memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap JKN itu sendiri dikarenakan hasil penelitiannya membuktikan tidak adanya perbedaan yang mencolok antara pengetahuan JKN peserta dan yang tidak terdaftar menjadi peserta. Peserta mengaku bahwa frekuensi informasi yang mereka peroleh dari sosialisasi itu sangat jarang dan kurang. Adapun responden lain yang mengaku mendaftar dikarenakan otomatis didaftar oleh perusahaan (Imanuddin *et al.*, 2017). Kondisi ini dibuktikan oleh hasil yang Siswoyo dapatkan pada tahun 2015. Beliau memberikan pernyataan ada keterkaitan mengenai tingkat pengetahuan dengan kesadaran responden terhadap urgensi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Siswoyo menyatakan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan seseorang dapat berdampak pada perilaku kesehatan. Tingkat tahu seseorang yang baik dapat berdampak langsung dimana seseorang mengetahui pentingnya pemanfaatan pelayanan kesehatan melalui asuransi kesehatan yang digunakan. (Siswoyo, Prabandari and Hendrartini, 2015)

Pada tahun 2018 lalu, telah dilakukan penelitian yang mengamati penyebab sedikitnya keikutsertaan masyarakat dalam program JKN. Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Kurniati dengan mengambil sampel pekerja di sektor informal. Dari penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa pengetahuan masyarakat akan program JKN masih tergolong rendah karena minimnya sosialisasi dan media promosi kesehatan bagi masyarakat. Selain itu, penyebab lain yang dijumpai yakni karena rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh sampel penelitian sehingga mempengaruhi kesadaran sampel terhadap kesehatan nasional. (Kurniawati and Rachmayanti, 2018). Kemudian pada tahun selanjutnya, terdapat penelitian yang

dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat akan program JKN sehingga diperoleh hasil sebesar 40% dari masyarakat yang belum memahami cara mendaftarkan diri sebagai anggota JKN dan 30% responden yang menyatakan bahwa biaya angsuran JKN terlalu berat untuk dibayarkan. Dari penelitian tersebut, peneliti juga menemukan keluhan dari masyarakat yang merasa rugi karena apabila tidak ada anggota keluarganya yang sakit maka JKN yang telah dimilikinya tidak akan terpakai namun harus tetap dibayarkan iurannya. (Fithriyana, 2019) (Syahda *et al.*, 2022)

Pada tahun 2017 pun telah dilakukan penelitian dimana Husnun Nadiyah memberi pernyataan bahwa tingkat pengetahuan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kepesertaan dari asuransi kesehatan nasional seperti JKN di Puskesmas Kota Samarinda dimana didapatkan bahwa ada keterkaitan yang kuat antara pengetahuan dengan seseorang menjadi peserta dari JKN atau tidak ($p\text{-value} = 0,000$). Rentang kepercayaan yang diperoleh yaitu 1,252 – 3,822), dan nilai PR yang didapat yaitu 2,188. Hal ini diartikan sebagai pengetahuan yang tinggi pada masyarakat tentang JKN memperoleh peluang 2,188 kali orang tersebut akan menggunakan kartu. Pengetahuan yang baik dapat menimbulkan perilaku dalam bentuk pemanfaatan pelayanan dan kepesertaan JKN. Menurut Pratiwi (2018), pengetahuan responden dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor antara lain: pengalaman, informasi, dan rasa ingin tahu. (Qudsiah and Indrawati, 2018)

Berdasarkan profil Kesehatan Indonesia 2021, Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan jumlah cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional terendah. Sumatera Selatan menduduki peringkat 25 dari 34 provinsi dengan persentase sebesar 80,7%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan berdasarkan jenis jaminannya, antara lain : PBI sebesar 28,65%, Non-PBI sebesar 17,85%, Jamkesda sebesar 13,61%, Asuransi Swasta sebesar 0,48%, Perusahaan sebesar 2,17%. (Kementerian Kesehatan, 2022)

BPJS Kesehatan Cabang Palembang memiliki 5 cakupan wilayah yaitu terdiri dari Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Musi Banyuasin, dan Kota Palembang. Sedangkan didapatkan data peserta JKN per 1 Desember tahun 2022 di Kabupaten Ogan Ilir yang menunjukkan

terdapat 410.953 jiwa (95,76%) masyarakat yang telah terdaftar dalam program ini dengan rincian status kepemilikan, yaitu: PBI APBN terdapat 237.400 jiwa, PBI APBD 76.849 jiwa, PPU 61.684 jiwa, PBPU 31.381 jiwa, dan BP sebanyak 3.639 jiwa. Sedangkan yang belum menjadi peserta JKN terdapat 18.203 jiwa. (BPJS KCU Palembang, 2022).

Kelurahan diartikan sebagai suatu unit dalam pemerintahan yang dalam pembagian dari segi administratif terletak di bawah kecamatan dan setara dengan desa dan merupakan unit pemerintahan terkecil. Kelurahan Indralaya Mulya berada di Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di wilayah Kabupaten Ogan Ilir dan termasuk dalam wilayah pemerintahan kecamatan Indralaya. Berdasarkan data BPS Ogan Ilir tahun 2020, Kecamatan Indralaya memiliki 3 Kelurahan dan 17 Desa dengan total penduduk 40.634 jiwa per tahun 2020. Menurut penggolongan berdasarkan jumlah penduduk, Indralaya termasuk kedalam kawasan perkotaan kecil dengan minimal jumlah penduduk yaitu 10.000 jiwa. Berdasarkan teori konsentris yang dikemukakan oleh Herbert pada buku yang ditulis oleh Jamaludin pada tahun 2017, terdapat 5 jenis zona dalam wilayah perkotaan yaitu Daerah Pusat Kegiatan (DPK), Peralihan, Pemukiman Kelas Pekerja, Pemukiman Kelas Menengah, Penglaju. Berdasarkan teori tersebut, Kelurahan Indralaya Mulya termasuk kedalam zona penglaju (*commuter*). Daerah penglaju merupakan daerah batas antara perkotaan dan pedesaan atau batas tepi perkotaan. Berdasarkan profil penduduk Indralaya Mulya tahun 2022, Kelurahan ini memiliki 10 Rukun Tetangga dimana berdasarkan data BPS Ogan Ilir pada tahun 2020 seluruh wilayah Kelurahan Indralaya Mulya berada di wilayah perkotaan dengan jumlah penduduk sebanyak 5.796 jiwa. Data JKN di Kelurahan Indralaya Mulya per Desember 2022 didapatkan sebanyak 3.107 jiwa dengan persentase 56,8% terdaftar sebagai peserta PBI, dan 2.360 jiwa dengan persentase 43,16% terdaftar sebagai peserta Non PBI.

Merujuk pada data profil kesehatan Kabupaten Ogan Ilir didukung dengan penelitian terdahulu, didapatkan suatu simpulan dimana masyarakat yang tidak mengetahui hal-hal umum atau pentingnya program JKN masih banyak sekali yang dapat dilihat dari data cakupan kepesertaan JKN di laporan Profil Kesehatan tahun 2021 dan data BPJS Kesehatan tahun 2022. Belum menyeluruhnya cakupan kepesertaan di Kabupaten Ogan Ilir dan hal umum yang diketahui baik dari peserta

maupun bukan peserta masih sedikit menarik minat peneliti untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pengetahuan JKN masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir khususnya Kelurahan Indralaya Mulya.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam upaya mencapai UHC, diadakan program jaminan sosial yang berguna untuk mencapai kondisi itu. BPJS Kesehatan ditunjuk atau ditugaskan untuk menyelenggarakan program ini. JKN pertama kali diterapkan pada tanggal 1 Januari 2014 dengan target capaian UHC di tahun 2019. Namun, jika dilihat kenyataannya sebanyak sebesar 12,4% belum memiliki jaminan Kesehatan. Hal ini dapat dipengaruhi dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai asuransi kesehatan nasional itu sendiri (JKN). Berdasarkan data cakupan JKN dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 tercatat provinsi Sumatera Selatan termasuk kedalam urutan 25 dari 34 provinsi dengan kepesertaan terendah mencakup Kota Palembang sebanyak 1.593.896 peserta, Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 589.656 peserta, Kabupaten Banyuasin sebanyak 566.645 peserta, Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 352.025 peserta, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 503.489. Berdasarkan data BPJS Kesehatan KCU Palembang per 1 Agustus 2021, Kabupaten Ogan Ilir tercatat sebagai wilayah dengan cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional terendah di Provinsi Sumatera Selatan. Rendahnya kepesertaan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir dapat dipengaruhi oleh rendahnya hal yang diketahui masyarakat mengenai JKN. Adapun berdasarkan penelitian terdahulu, masyarakat yang telah tergabung tidak memiliki perbedaan dalam hal pengetahuan dengan masyarakat yang belum tergabung. Maka dari itu, faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) masyarakat perkotaan di Kelurahan Indralaya Mulya menarik peneliti untuk mempelajari lebih dalam lagi.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) masyarakat perkotaan di Kelurahan Indralaya Mulya, Kabupaten Ogan Ilir merupakan tujuan umum dari penelitian ini.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat perkotaan di Kelurahan Indralaya Mulya, Kabupaten Ogan Ilir mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
2. Mengetahui gambaran karakteristik masyarakat (usia, pendidikan, pekerjaan, informasi, dan ekonomi) di Kelurahan Indralaya Mulya, Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan faktor yang berhubungan dengan pengetahuan (usia, pendidikan, pekerjaan, informasi, dan ekonomi) dengan pengetahuan masyarakat perkotaan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kelurahan Indralaya Mulya, Kabupaten Ogan Ilir
4. Menganalisis faktor yang paling mempengaruhi (dominan) terhadap tingkat pengetahuan masyarakat perkotaan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kelurahan Indralaya Mulya, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat berdampak guna menjadi masukan dan melengkapi bacaan kepustakaan sebagai acuan bagi kegiatan penelitian di masa mendatang. Sehingga mampu memberikan gambaran, pengalaman, dan pengembangan daya pikir serta peningkatan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Masyarakat

Diharapkan hasil yang didapat bisa dijadikan bahan untuk evaluasi dan dijadikan salah satu sumber baca yang memberikan tambahan informasi tentang pentingnya bergabung dan menjadi peserta dari program JKN.

B. Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil yang didapat bisa dijadikan tambahan informasi dan masukan bagi sivitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam perkembangan keilmuan, serta dapat menjadi bahan

tambahan referensi bacaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

C. Instansi Pemerintah dan Fasilitas Kesehatan

Hasil yang didapat bisa memberikan informasi khususnya Instansi Pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir dan fasilitas kesehatan seperti Puskesmas Indralaya Mulya dalam hal peningkatan pengetahuan masyarakat kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan dan menjadi bahan evaluasi agar menggencarkan program dengan tujuan peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) seperti kegiatan sosialisasi.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Indralaya Mulya, Kabupaten Ogan Ilir

1.5.2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan setelah diizinkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mulai September hingga November 2022 dengan adanya surat izin penelitian.

1.5.3. Materi

Penelitian ini berfokus terhadap pengetahuan masyarakat mengenai Jaminan Kesehatan Nasional pada masyarakat perkotaan di Kelurahan Indralaya Mulya, Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiola, A.O. *et al.* (2019) 'Knowledge and utilisation of National Health Insurance Scheme among adult patients attending a tertiary health facility in Lagos State, South-Western Nigeria', *African Journal of Primary Health Care & Family Medicine*, pp. 1–7. Available at: <http://www.phcfm.org> (Accessed: 25 November 2022).
- Amalina, R., Respati, T. and Budiman (2015) 'Tingkat Pengetahuan Jaminan Kesehatan Nasional Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan di Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta Tahun 2015', *Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba*, 1(2), pp. 1086–1091. Available at: <https://doi.org/10.29313/kedokteran.v0i0.2123>.
- BPJS Kesehatan (2019) *Buku Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)*. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Available at: www.bpjs-kesehatan.go.id (Accessed: 25 September 2022).
- Chaleunvong, K. *et al.* (2020) 'Factors affecting knowledge of National Health Insurance Policy among out-patients in Lao PDR: an exit interview study', *Global Health Action*, 13(2), pp. 124–128. Available at: <https://doi.org/10.1080/16549716.2020.1791414>.
- Djusair, D.I., Efriza and Adriani (2022) 'Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Program Keluarga Berencana', *Human Care Journal*, 7(2), pp. 401–409. Available at: <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i2.1663>.
- Ekadipta *et al.* (2021) 'Pengaruh Antara Pendidikan, Pekerjaan, dan Pengetahuan Mengenai COVID-19 Terhadap Kepatuhan Penerapan PSBB Dengan Menggunakan Metode Path Analysis Di Wilayah JABODETABEK', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), pp. 26–33. Available at: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/4390/3084> (Accessed: 25 November 2022).
- Ernawati, Ch.T. and Uswatul, D. (2019) 'Hubungan Kepesertaan JKN Mandiri Dengan Pendapatan, Pengetahuan, Persepsi, Akses, dan Kepercayaan Masyarakat Suku Sakai Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2018', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI)*, 8(1), pp. 25–29. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkki.45017>.
- Fithriyana, R. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kepala Keluarga Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dengan Kepesertaannya Secara Mandiri Di Puskesmas Bangkinang Kota', *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v3i2.384>.

- Giena, V.P., Sulastry, N. and Keraman, B. (2019) 'Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Wilayah Puskesmas Kembang Seri Bengkulu Tengah', *Jurnal Sains Kesehatan*, 26(2), pp. 39–52. Available at: <https://jurnal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/jsk/article/view/82> (Accessed: 25 November 2022).
- Imanuddin, B. *et al.* (2017) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dengan Kepesertaan Program JKN-KIS Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantuil Tahun 2021*. Thesis (Diploma). Universitas Islam Kalimantan. Available at: <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/10562/> (Accessed: 2 January 2023).
- Irawan, B. and Ainy, A. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 189–197. Available at: <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.3.189-197>.
- Irwan, S.KM., M.K. (2017) *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Edited by Narto A. and E. Taufiq. Yogyakarta: CV. Absolute Media. Available at: <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/1784/irwan-buku-etika-dan-perilaku-kesehatan.html> (Accessed: 25 October 2022).
- Ismanati, Riza, Y. and Octaviana, E.S.L. (2020) *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Pemanfaatan JKN-KIS Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin Tahun 2020*. Thesis (Diploma). Universitas Islam Kalimantan. Available at: <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2395/> (Accessed: 25 October 2022).
- Jamaludin, A.N.M.Ag. (2017) *Sosiologi Perkotaan (Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya)*. 2nd edn. Edited by Jamaludin. Bandung: CV Pustaka Setia. Available at: <http://digilib.uinsgd.ac.id/3652/> (Accessed: 25 November 2022).
- Kementrian Kesehatan (2022) *Profil Kesehatan 2021*. 1st edn. Edited by S.MSc.P. Farida Sibuea, S.S.M. Boga Hardhana, and S.M. Winne Widiyantini. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: www.kemkes.go.id (Accessed: 25 September 2022).
- Kirana, K.C., Anwary, A.Z. and LO, E.S. (2020) *Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan Dan Ekonomi Masyarakat Dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020*. Thesis (Diploma). Universitas Islam Kalimantan. Available at: <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2882/> (Accessed: 25 November 2022).
- Kurniawati, W. and Rachmayanti, R.D. (2018) 'Identifikasi Penyebab Rendahnya Kepesertaan JKN Pada Pekerja Sektor Informal Di Kawasan Pedesaan',

- Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), pp. 33–39. Available at: <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i1.2018.33-39>.
- Laila, J., Ainy, A. and Safriantini, D. (2020) ‘Determinan Keputusan Pekerja Mandiri menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional’, *Disease Prevention and Public Health Journal*, 14(1), pp. 21–29. Available at: <https://doi.org/10.12928/dpphj.v14i1.1804>.
- Martilova, D. (2020) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan HIV AIDS Di SMA N 7 Kota Pekanbaru’, *Journal of Midwifery Science*, 4(1), pp. 65–66. Available at: <https://doi.org/10.36341/jomis.v4i1.1072>.
- Muntaza, Y. and Adi, A.C. (2020) ‘Hubungan Sumber Informasi dan Pengalaman dengan Tingkat Pengetahuan tentang Penggunaan Monosodium Glutamate (MSG) pada Ibu Rumah Tangga’, *Amerta Nutr*, pp. 72–78.
- Nadya, R., Anwary, A.Z. and Inayah, H.K. (2021) *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Program JKN-KIS Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021*. Thesis (Diploma). Universitas Islam Kalimantan. Available at: <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/9425/> (Accessed: 25 November 2022).
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. 1st edn. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Indonesia (2004) *Undang-Undang No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Edited by Sekretariat Negara. Jakarta, Indonesia. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/> (Accessed: 25 September 2022).
- Pemerintah Indonesia (2009) *Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Kementrian Kesehatan*. Edited by Sekretariat Negara. Jakarta, Indonesia . Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/> (Accessed: 25 September 2022).
- Pemerintah Indonesia (2011) *Undang-Undang No 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Presiden Republik Indonesia*. Edited by Sekretariat Negara. Jakarta, Indonesia. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/> (Accessed: 25 September 2022).
- Pemerintah Indonesia (2013) *Peraturan Presiden Republik Indonesia No 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Presiden Republik Indonesia*. Edited by Sekretaris Negara. Jakarta, Indonesia. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/> (Accessed: 25 September 2022).
- Pemerintah Indonesia (2018) *Peraturan Presiden Republik Indonesia No 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan, Presiden Republik Indonesia*. Edited by

- Sekretaris Negara. Jakarta, Indonesia . Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/> (Accessed: 25 September 2022).
- Pemerintah Ogan Ilir (2021) *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir* . 1st edn. Edited by H. Kudeta. Ogan Ilir: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir . Available at: <https://dinkes.oganilirkab.go.id/page/profil-kesehatan-kabupaten-ogan-ilir> (Accessed: 25 October 2022).
- Puspitasari, Y. (2017) *Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pekerja Bukan Penerima Upah di Desa Kasiyan Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember Tahun 2016*. Thesis. Universitas Jember. Available at: <https://repository.unej.ac.id/> (Accessed: 2 January 2023).
- Qalbi, N., Ramlan and Hengky, H.K. (2021) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan, Lingkungan Sosial Dan Sumber Informasi Terhadap Penyakit Menular Seksual (PMS) Pada Remaja Di SMA NEGERI 3 PAREPARE’, *Manusia dan Kesehatan*, 4(3), pp. 314–323. Available at: <https://doi.org/10.31850/makes.v4i3.392>.
- Qudsiah, H. and Indrawati, F. (2018) ‘Pemanfaatan Kartu JKN-KIS Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Ungaran’, *HIGEIA Journal Of Public Health Research and Development*, 2(2), pp. 284–294. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/19741> (Accessed: 25 October 2022).
- Robertson, L.M. and Middleman, A.B. (1996) ‘Knowledge of Health Insurance Coverage by Adolescents and Young Adults Attending a Hospital-Based Clinic’, *Society for Pediatric Research*, 22, pp. 439–445. Available at: [https://doi.org/10.1016/s1054-139x\(97\)00270-x](https://doi.org/10.1016/s1054-139x(97)00270-x).
- Sastradimulya, F., Nurhayati, E. and Susanti, Y. (2015) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Jaminan Kesehatan Nasional dengan Status Kepesertaan BPJS’, *Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba*, 1(2), pp. 578–583. Available at: <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/view/1431> (Accessed: 25 October 2022).
- Siswoyo, B.E., Prabandari, Y.S. and Hendrartini, Y. (2015) ‘Kesadaran Pekerja Sektor Informal Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 4(4), pp. 118–125. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkki.v4i4.36116>.
- Soegijoko *et al.* (2011) *Bunga Rampai Pembangunan Kota Indonesia dalam Abad 21: Konsep dan Pendekatan Pembangunan Perkotaan di Indonesia*. 2nd edn. Jakarta: URDI-YSS.
- Syahda, S. *et al.* (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)’, *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*

Indonesia, 1(9), pp. 1202–1209. Available at:
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1968>
(Accessed: 25 October 2022).